

V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil dari penelitian tindakan kelas di SMP Negeri I Katibung Lampung Selatan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan strategi permodelan dapat meningkatkan kemampuan membawakan acara. Proses pembelajaran membawakan acara pada siklus satu menerapkan strategi permodelan dengan menjadikan gurunya sebagai model, sedangkan pada siklus kedua yang dijadikan model adalah siswa yang telah mendapat penilaian terbaik ternyata dengan menjadikan teman mereka sebagai model dapat memotivasi siswa untuk tampil dengan lebih baik, lebih kreatif, lebih berani dalam membawakan acara.
2. Hasil pembelajaran pada prasiklus, nilai rata – rata siswa hanya 52,63% siswa yang mencapai KKM 20 orang yang belum mencapai KKM 18 orang. Pada siklus satu nilai rata-rata siswa 65,78% siswa yang mencapai KKM 25 orang dan yang belum mencapai KKM 13 orang . Dengan demikian nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan 13,14%. Pada siklus dua nilai rata-rata siswa 89,47%, siswa yang mencapai KKM 34 orang, 4 orang yang belum mencapai KKM. Dengan demikian hasil pembelajaran siklus satu ke siklus dua mengalami peningkatan 13,14%.

3. Kinerja guru dalam proses pembelajaran pada setiap siklusnya meningkat karena menggunakan strategi permodelan
4. Guru mampu memotivasi siswa dengan menjadikan rekan mereka yang telah mendapatkan nilai terbaik untuk dijadikan model sehingga siswa dapat berpartisipasi dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran
5. Guru harus lebih sabar dalam membimbing siswa dalam pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

- 1) Pemanfaatan strategi permodelan menjadi salah satu alternatif guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa khususnya pada keterampilan berbicara seperti membawakan acara.
- 2) Guru dalam menerapkan pembelajaran dengan pemanfaatan strategi permodelan untuk meningkatkan kemampuan membawakan acara harus tahu model seperti apa yang dapat memotivasi minat belajar siswa, misalnya guru menjadi model mungkin kurang menarik bagi siswa, maka guru harus mencari model yang lebih yang lebih efektif lagi misalnya dengan menjadikan siswa sebagai model. .
- 3) Guru harus lebih cepat tanggap terhadap kesulitan-kesulitan belajar siswa yang dihadapi dalam menerima materi pelajaran yang menyebabkan kemampuan belajar siswa menurun. Untuk mengatasi hal itu dalam menyampaikan materi pelajaran, guru diharapkan menggunakan model-

model atau strategi pembelajaran yang bervariasi. Selain itu guru juga harus memberikan bimbingan dan nasehat kepada siswa.

- 4) Memperbanyak *workshop* untuk menunjang proses pembelajaran pada umumnya, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 5) Siswa harus memperbanyak melakukan pelatihan untuk mengatasi kekurangan yang dimiliki
- 6) Siswa harus sering menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam aktivitas sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini untuk mengatasi cara siswa berbahasa yang sering terdengar sangat dominan dialek kedaerahannya.
- 7) Siswa harus banyak berlatih untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.